

ABSTRAK

Esron Lumban Raja, NIM. 1103111021. Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 101766 Bandar Setia T.A. 2014/2015. Skripsi. Jurusan PGSD, FIP – UNIMED Tahun 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1). Mengetahui gambaran keterampilan mengajar guru di SD Negeri 101766 Bandar Setia Tahun Ajaran 2014/2015, 2). Mengetahui tingkat kecenderungan motivasi belajar siswa kelas VI di SD Negeri 101766 Bandar Setia Tahun Ajaran 2014/2015, 3). Mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas VI di SD Negeri 101766 Bandar Setia Tahun Ajaran 2014/2015

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 101766 Bandar Setia. Sedangkan sampel dalam penelitian ini unit populasi (total sampling). Sampel yang mewakili jumlah populasi yang dianggap kecil atau kurang dari 100, maka didapat sampel berjumlah 60 orang siswa.

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi product moment diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 101766 Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi yakni nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,146 < 0,254$). Hasil korelasi diuji dengan hipotesis menggunakan uji t. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 1,252$ sedangkan $t_{tabel} = 1,671$ dengan $dk = n - 2$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ (5%).

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 101766 Bandar Setia tidak teruji kebenarannya secara signifikan, dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,252 < 1,671$). Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar siswa di kelas VI SD Negeri 101766. Hal ini didukung dari hasil penghitungan koefisien determinasi ($KD = 1 - r^2 \times 100\%$), bahwa keterampilan mengajar guru memberikan kontribusi yang kecil terhadap motivasi belajar siswa, yakni hanya 0,21%, sedangkan 99,79% ditentukan oleh faktor – faktor lainnya seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, cita – cita siswa, kondisi siswa, kemauan siswa, kondisi lingkungan sekolah.